

SKRIPSI

**PENERAPAN SEMBOYAN MAJA LABO DAHU PADA
GAYA BERPAKAIAN ISLAMI MAHASISWI BIMA DI ORGANISASI
KEPMA BIMA-YOGYAKARTA**



AHMAD MULTAZAM
NIM. 18104010004

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1083/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN SEMBOYAN MAJA LABO DAHU PADA GAYA BERPAKAIAN ISLAMI MAHASISWI BIMA DI ORGANISASI KEPMA BIMA-YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD MULTAZAM
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010004
Telah diujikan pada : Senin, 13 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sri Pumami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 664c483316c72



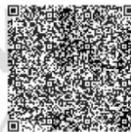
Penguji I
Dr. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6646fbb52420a



Penguji II
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 664ca80865299



Yogyakarta, 13 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 664d501f73389

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Multazam
NIM : 18104010004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya asli saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 01 Mei 2024
Yang menyatakan



10000
METERAI TEMPEL
ECBALX104798861

Ahmad Multazam
NIM 18104010004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Multazam
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Multazam

NIM : 1810401010004

Judul Skripsi : Penerapan Semboyan *Maja Labo Dahu* Dalam Gaya Berpakaian Mahasiswa Bima Di Organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 April 2024

Pembimbing

Sri Purnami, S. Psi. M. A.

NIP. 19730119 199903 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوْرِي سَوْءَتِكُمْ وَّرِيْشًا وَّلِبَاسٌ اَلْتَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ
مِنْ ءَاٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ (٢٦)

“Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi, pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.”

(Q.S Al-A'raf: 26)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementrian Agama RI (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Menyamping*. Jakarta: Sappire, hal. 164.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman dan perjuangan

ini untuk:



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan semboyan *maja labo dahu* pada gaya berpakaian Islami mahasiswi Bima di organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sri Purnami, S. Psi., M. A., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Drs. Rofik, M. Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orangtuaku, bapak H. Nasrullah dan ibu Hj. Siti Sumarni yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, motivasi, semangat, kasih sayang serta doa dengan penuh ketulusan setiap hari.
7. Abang-abang dan kakakku, Muhammad Nizaar, Muhammad Irfan dan Saidah Ramadhan yang telah mengeluarkan saya dari zona malas dalam mengerjakan skripsi.

8. Kakak iparku, Marta Jesionowski, terima kasih atas dukunganmu, waktumu, dan terima kasih sudah menemani dan mengeluarkan saya dari situasi yang buruk.
9. Sahabat-sahabatku, Ratih Herliana, Dwi Yulia Amanda, Muhammad Rizky, Mila Sastia Dwijayanti, dan Fithriyyah atas dukungan yang diberikan dan telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan, peneliti sangat berterima kasih atas kesempatan dan kebaikan kalian.
11. Teman-teman mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018. Terimakasih atas doa, motivasi, dukungan dan pengalaman yang telah diberikan.

Yogyakarta, 04 April 2024
Peneliti



Ahmad Multazam
NIM.18104010004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AHMAD MULTAZAM. *Penerapan Semboyan Maja Labo Dahu Pada Gaya Berpakaian Islami Mahasiswi Bima di KEPMA Bima-Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Latar belakang penelitian ini adalah semboyan *maja labo dahu* berakar dari nilai-nilai keislaman yang dilatarbelakangi oleh kultur masyarakat Bima yang mayoritas beragama Islam. Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap penerapan semboyan *maja labo dahu* khususnya dalam hal berpakaian Islami dengan harapan mengetahui ketahanan budaya di dalam diri mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu (1) Pemahaman mengenai makna semboyan *maja labo dahu* (2) Penerapan semboyan *maja labo dahu* dalam gaya berpakaian Islami mahasiswi anggota KEPMA Bima-Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi anggota KEPMA Bima-Yogyakarta. Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode kualitatif deskriptif Bogdan dan Taylor, yaitu mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata yang ditulis dan ucapan dari orang dan tindakan yang diamati.

Hasil penelitian ini adalah (1) Mahasiswi Bima di organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta secara umum telah memahami dengan baik pengertian semboyan *maja labo dahu*, makna yang terkandung di dalamnya, dan telah memahami hubungan antara semboyan *maja labo dahu* dengan gaya berpakaian islami. Namun mahasiswi Bima di organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta kurang memahami sejarah dari semboyan *maja labo dahu*. (2) Penerapan semboyan *maja labo dahu* mahasiswi Bima yang tergabung dalam organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta secara umum sudah diterapkan, khususnya dalam hal berpakaian. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka berpakaian yang islami dan mematuhi aturan berpakaian islami, meskipun dengan gaya yang bermacam-macam. Berpakaian islami selalu mereka terapkan baik di lingkungan kampus maupun lingkungan organisasi, seperti memakai hijab yang menutup dada, memakai pakaian yang longgar dan tidak ketat, serta pakaian yang tidak tembus pandang.

Kata Kunci: *Maja Labo Dahu, Berpakaian Islami, KEPMA Bima-Yogyakarta*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Semboyan <i>Maja Labo Dahu</i>	13
B. Berpakaian Islami	18
C. Organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa (KEPMA) Bima-Yogyakarta ..	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Subjek dan Objek Penelitian	29
3. Pelaksanaan Penelitian	31
4. Metode Pengumpulan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37

A. Pemahaman Mahasiswi Bima di Organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta Mengenai Semboyan <i>Maja Labo Dahu</i>	37
B. Penerapan Semboyan <i>Maja Labo Dahu</i> Dalam Gaya Berpakaian Mahasiswi Bima Anggota Organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta	52
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

- Tabel I : Pemahaman Semboyan Maja Labo Dahu dan Hubungannya
Dengan Gaya Berpakaian Islami
- Tabel II : Penerapan Semboyan *Maja Labo Dahu* Pada Gaya Berpakaian di
Lingkungan Kampus dan Di Lingkungan Organisasi



DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Foto anggota KEPMA Bima-Yogyakarta ketika berada di lingkungan kampus
- Gambar II : Foto anggota KEPMA Bima-Yogyakarta ketika berada di lingkungan kampus
- Gambar III : Foto anggota KEPMA Bima-Yogyakarta ketika berada di lingkungan kampus



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Penelitian
- Lampiran II : Data-Data Hasil Penelitian
- Lampiran III : Izin Penelitian
- Lampiran IV : Persyaratan Administrasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara multikultural, yang di mana memiliki budaya yang berbeda-beda setiap daerahnya. Setiap masyarakat memiliki pedoman atau tatanan norma dalam kehidupan berbudaya. Budaya itu dipertahankan oleh setiap masyarakat, baik masyarakat yang dahulu, sekarang maupun yang akan datang memiliki kontra kebudayaan.² Ada pihak yang terus mempertahankan budaya asli sebagai ciri khas, dan ada pihak yang hidup lebih maju dan mulai meninggalkan ciri khas budaya.

Salah satu daerah di Indonesia yang mempertahankan nilai budayanya hingga saat ini adalah Kota Bima. Kota Bima merupakan salah satu kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), dan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Masyarakat Bima memiliki nilai budaya yang dijadikan sebagai semboyan dan juga sebagai norma dalam kehidupan. Nilai tersebut merupakan nilai yang bersumber dari nilai-nilai Islam. Semboyan tersebut tergambar pada satu ungkapan yaitu *maja labo dahu* yang secara etimologis diartikan sebagai rasa malu dan takut kepada diri sendiri, orang lain, dan kepada Tuhan.³ Maka dari itu, semboyan tersebut menjadi alat kontrol untuk setiap perilaku individu,

² Moh Ulinnuha, Mahdi, dan Yeti Nurizzati, "Penerapan Nilai-Nilai Sosial Pada Kalangan Santri di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Pada Masyarakat Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon," *Jurnal Edueksos* V, no. 1 (2016): hal. 80.

³ Nuthayati, "Urgensi Nilai Kearifan Lokal Maja LAbo Dahu Dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Keluarga Etnis Bima di Kel. Mangasa Kec. Tamalete Kota Makassar (Pendekatan Sosiologi)" (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2016), hal. 1, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1330/1/Nurhayati.pdf>.

baik secara horizontal yakni pada sesama manusia, maupun secara vertikal yakni pada Tuhan yang Maha Esa.⁴

Maja labo dahu dalam pandangan masyarakat Bima, merupakan bagian dari warisan budaya yang berharga dan dijadikan sebagai pedoman kehidupan, baik kehidupan dunia maupun akhirat.⁵ *Maja labo dahu* juga berkaitan dengan makna keikhlasan dalam menjalankan perintah Tuhan, makna ketaqwaan dan keimanan, serta berbuat baik kepada sesama manusia dalam menegakkan *al-amar bi-al ma'ruf wan-nahyu anil munkar*,⁶ dan perasaan malu dan takut apabila melanggar dari nilai-nilai agama dan adat sesuai dengan maksud dari semboyan itu sendiri.⁷

Nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan *maja labo dahu* juga erat kaitannya dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam, khususnya nilai keimanan dan ketaqwaan. Salah satu wujud nyata dari nilai keimanan dan ketaqwaan yang muncul dari dalam diri individu yang menerapkan semboyan *maja labo dahu* dapat di lihat dari gaya berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam.

Semestinya alat kontrol budaya *maja labo dahu* akan terus menjadi bagian dari perilaku individu khususnya dalam hal berpakaian, dimanapun dia berada.

⁴ Syarifuddin Jurdi, *Islam Masyarakat Madani dan Demokrasi di Bima: Membangun Demokrasi Kultural yang Berbasis Religius*, Cet I (Yogyakarta: Center of Nation Building Studies, 2008), hal. 215.

⁵ Mariati, “‘Maja Labo Dahu’ Dalam Dinamika Kehidupan Masyarakat Bima” (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2013), hal. 3.

⁶ Nuthayati, “Urgensi Nilai Kearifan Lokal Maja LAbo Dahu Dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Keluarga Etnis Bima di Kel. Mangasa Kec. Tamalete Kota Makassar (Pendekatan Sosiologi),” hal. 1.

⁷ Jurdi, *Islam Masyarakat Madani dan Demokrasi di Bima: Membangun Demokrasi Kultural yang Berbasis Religius*, hal. 217-218.

Namun dalam realita yang peneliti temukan masih banyak orang-orang khususnya para mahasiswi yang merantau di luar Bima tidak mencerminkan semboyan ini dalam kesehariannya. Contohnya dalam hal berpakaian, banyak mahasiswi Bima yang menutup aurat mereka dengan baik hanya ketika berada di lingkungan kampus atau ketika sedang berbicara dengan orang tua atau keluarga mereka melalui *video call*.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa semboyan *maja labo dahu* berakar dari nilai-nilai keislaman yang dilatarbelakangi oleh kultur masyarakat Bima yang mayoritas beragama Islam. Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap penerapan semboyan *maja labo dahu* dengan harapan mengetahui ketahanan budaya di dalam diri setiap mahasiswi Bima yang tergabung dalam Organisasi Keluarga, Pelajar, dan Mahasiswa (KEPMA) Bima-Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswi Bima di organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta terhadap semboyan *maja labo dahu* masyarakat Bima?
2. Bagaimana penerapan semboyan *maja labo dahu* masyarakat Bima dalam gaya berpakaian mahasiswi Bima di organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswi di organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta terhadap semboyan *maja labo dahu* masyarakat Bima.
- b. Untuk menganalisis penerapan semboyan *maja labo dahu* masyarakat Bima dalam gaya berpakaian mahasiswi di organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Pengembangan khasanah materi Pendidikan Agama Islam khususnya yang berkaitan langsung dengan pembentukan karakter.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi ketua organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam membimbing anggota KEPMA Bima-Yogyakarta untuk selalu mengingat jati dirinya yang sesuai dengan budaya daerah asal.
- 2) Bagi kalangan akademisi, khususnya para pendidik, dapat memanfaatkan nilai budaya lokal semboyan *maja labo dahu* dalam memberikan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan.
- 3) Bagi pemuka agama dan tokoh masyarakat, sebagai tolak ukur dalam mengetahui penerapan *maja labo dahu* dan sebagai dasar pertimbangan dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial kemasyarakatan bagi masyarakat Bima, khususnya yang merantau.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan judul yang akan diteliti. Berdasarkan hasil penelusuran, maka ditemukan beberapa kajian terdahulu yang pembahasannya dapat dijadikan acuan bagi peneliti, yaitu sebagai berikut:

Penelitian Tati Haryati dan Rosdiana tahun 2023 yang berjudul “Strategi Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Nilai Lokal *Maja Labo Dahu* Di SMAN 1 Palibelo Bima”.⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penguatan karakter berbasis nilai *maja labo dahu* berjalan sesuai dengan program penguatan pendidikan karakter yang telah disusun dan strategi khusus yang digunakan antara lain pendekatan, perumpamaan, pelatihan dan pendampingan.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan nilai semboyan *maja labo dahu* pada diri masyarakat Bima. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu bertujuan untuk mencari dan memaparkan strategi pembinaan karakter peserta didik menggunakan nilai yang terkandung dalam semboyan *maja labo dahu*, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengpenerapan semboyan *maja labo dahu* pada gaya berpakaian mahasiswi Bima di Yogyakarta.

⁸ Tati Haryati dan Rosdiana Rosdiana, “Strategi Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Nilai Lokal *Maja Labo Dahu* Pada SMAN 1 Palibelo Bima,” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 2, no. 1 (52023): 194–206, <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i1.1459>.

Penelitian M. Affan Iskandar pada tahun 2021 yang berjudul "Pengendalian Diri Pada Budaya *Maja Labo Dahu* dan Pengimplementasiannya Dalam Bimbingan Konseling Islam".⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri dalam budaya *maja labo dahu* adalah tentang bagaimana seseorang mampu menghargai dirinya sendiri (*ka co'i ba ndai weki ndai*), hal tersebut dilakukan dengan cara tidak berbuat sesuatu yang dapat merendahkan harga dirinya, untuk dapat menghargai diri sendiri diawali dengan kesadaran (*kawara*) dan evaluasi diri (*dodopu weki*).

Persamaan kedua penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai semboyan *maja labo dahu* yang digunakan sebagai pegangan bagi masyarakat Bima. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pengendalian diri dalam budaya *maja labo dahu* dan implementasinya dalam bimbingan dan konseling Islam, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengenerapan semboyan *maja labo dahu* pada gaya berpakaian mahasiswa Bima di Yogyakarta.

Penelitian Abd. Salam pada tahun 2021 yang berjudul "Karakter Nilai *Maja Labo Dahu* Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Bima".¹⁰ Penelitian ini menghasilkan tiga nilai *maja labo dahu* dalam perspektif pendidikan Islam, yaitu

⁹ Iskandar, M. Affan, Thesis (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

¹⁰ Abd Salam, "Karakter Maja Labo Dahu Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Bima," ".
Jurnal Studi Pendidikan: STIT Sunan Giri 13, no. 2 (2022),
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr91IKMNYdIFI4rQgFXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1703388685/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.researchgate.net%2fpublication%2f366114477_KARAKTER_MAJA_LABO_DAHU_DALAM_PERSPEKTIF_PENDIDIKAN_ISLAM_DI_BIMA/RK=2/RS=Yz7tSRTbPVyXtlzjjFARcEUH6wA-.

Dou Ma Maja Labo Dahu yang berarti orang yang merasa malu dan takut kepada Allah, *Dou Ma Lembo Ade* yang berarti orang yang berlapang dada, dan *Dou Ma Nggahi Rawi Palu* yang berarti orang yang selalu berucap dan bersikap dengan kejujuran. *Maja labo dahu* dalam pendidikan Islam adalah sebagai kunci dalam mendidik, beradab, bersikap, dan berbuat.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan mengenai nilai-nilai *maja labo dahu* dalam pendidikan agama Islam. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam semboyan *maja labo dahu* dalam perspektif pendidikan Islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengenerapan semboyan *maja labo dahu* pada cara berpakaian mahasiswa Bima di Yogyakarta.

Penelitian Tasrif tahun 2021 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter “*Maja Labo Dahu*” Dalam Pedagogi”.¹¹ Hasil penelitian yaitu bahwa nilai-nilai yang ada pada *maja labo dahu* mengandung pendidikan karakter bagi masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yaitu ketaatan dan ketundukan kepada Tuhan serta rasa malu melakukan tindakan amoral.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai karakter semboyan *maja labo dahu* dalam pendidikan. Adapun perbedaannya penelitian tersebut bertujuan mendeskripsikan konsep pendidikan karakter *maja labo dahu* dalam kebudayaan

¹¹ Tasrif. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter “*Maja Labo Dahu*” Dalam Pedagogi”. *Jurnal Pendidikan Karakter: Universitas Negeri Yogyakarta*, No.1. 2021.

Bima, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penerapan semboyan *maja labo dahu* pada cara berpakaian mahasiswi Bima di Yogyakarta.

Penelitian Astuti tahun 2020 yang berjudul “Gaya Berpakaian Muslimah Masa Kini (Studi Hadits Tematik)”¹² Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh tren fashion pada zaman sekarang, dan kelayakan tren zaman sekarang dijadikan sebagai pakaian muslimah serta kandungan hadits tentang cara berpakaian zaman sekarang. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh tren fashion terhadap cara berpakaian.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pembahasan mengenai tata cara berpakaian Islami sesuai syariat agama. Adapun perbedaannya yaitu penelitian di atas berfokus pada masalah gaya berpakaian muslimah yang terpengaruh oleh tren masa kini, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengpenerapan semboyan *maja labo dahu* pada cara berpakaian mahasiswi Bima di Yogyakarta.

Penelitian Gafar Hidayat dan Tati Haryati pada tahun 2019 yang berjudul “Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berdasarkan Nilai Kearifan Lokal *Maja Labo Dahu* di Sekolah Dasar Negeri Sila di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima”¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru profesional dalam membina karakter religius peserta didik, menguraikan upaya yang dilakukan guru profesional dalam

¹² Astuti, “Gaya Berpakaian Muslimah Masa Kini (Studi Hadits Tematik)” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

¹³ A. Gafar Hidayat dan Tati Haryati, “Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima,” *JURNAL PENDIDIKAN IPS* 9, no. 1 (30 Juni 2019): 15–28, <https://doi.org/10.37630/jpi.v9i1.169>.

pembinaan karakter religius peserta didik dan mengkaji faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam pembinaan karakter religius peserta didik oleh guru profesional.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu membahas nilai-nilai kearifan lokal semboyan *maja labo dahu*. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu membahas mengenai peran guru profesional dalam membina karakter religius peserta didik menggunakan nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan *maja labo dahu*, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengpenerapan semboyan *maja labo dahu* pada cara berpakaian mahasiswa Bima di Yogyakarta.

Penelitian Hermawansyah tahun 2019 yang berjudul “Pendidikan Etika “*Maja Labo Dahu*” Dalam Perspektif Pendidikan Islam”.¹⁴ Penelitian ini membahas mengenai masyarakat Bima yang memiliki moto dan visi serta misi yang sangat kuat dalam mengawasi perilaku anak-anak didik, namun sedikit demi sedikit terkikis oleh budaya barat sehingga perlunya memberikan penguatan pada pendidikan etika melalui budayanya yaitu *maja labo dahu*. Semboyan ini memiliki fungsi dan peran untuk meningkatkan sumber daya manusia secara utuh, sehingga masyarakat Bima memiliki daya saing yang tinggi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai semboyan *maja labo dahu* dalam pendidikan

¹⁴ Hermawansyah, “Pendidikan Etika ‘Maja Labo Dahu’ Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Fitrah* 10, no. 1 (2019), <https://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitrah/article/download/172/90/>.

agama islam. Adapun perbedaan penelitian di atas yaitu pendidikan etika semboyan *maja labo dahu* di dalam pendidikan Islam sebagai ciri khas perangai manusia yang beriman, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengpenerapan semboyan *maja labo dahu* pada cara berpakaian mahasiswi Bima di Yogyakarta.

Penelitian oleh Anshar Arifuddin tahun 2019 yang berjudul “Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam”.¹⁵ Pada penelitian membahas tentang tata cara dan adab seorang muslimah dalam berpakaian menurut syariat Islam. Hasil dalam penelitian tersebut pakaian muslimah perspektif hadis nabi adalah pakaian tersebut menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, tidak ketat dan tipis, tidak menyerupai pakaian laki-laki dan tidak berlebih-lebihan sehingga mengundang perhatian dan menimbulkan kesombongan.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pembahasan mengenai tata cara berpakaian Islami sesuai syariat agama. Adapun perbedaannya yaitu penelitian di atas berfokus pada masalah gaya berpakaian muslimah menurut perspektif hadis dan hukum Islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengpenerapan semboyan *maja labo dahu* pada cara berpakaian mahasiswi Bima di Yogyakarta.

Penelitian Saidah Ramadhan tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Nilai *Maja Labo Dahu* (Studi Terhadap Pengalaman Remaja Berperilaku

¹⁵ Anshar Arifuddin, “Pakaian Muslimah dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam,” *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 17, no. 1 (22 Juli 2019): 65–86, <https://doi.org/10.35905/diktum.v17i1.664>.

Menyimpang di Bima)¹⁶. Hasil penelitian ini yaitu terdapat tiga bentuk penerapan yang terjadi pada diri remaja berperilaku menyimpang sudah dimulai sejak dini yaitu penanaman pengetahuan agama Islam, pembiasaan yang berisi perintah dan larangan, dan pengaktualisasian dalam ranah kehidupan. Hambatan yang ditemukan yaitu merenggangnya fungsi keluarga, kondisi lingkungan sosial remaja yang buruk, serta perubahan emosional remaja.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai semboyan *maja labo dahu* dalam pendidikan agama Islam. Adapun perbedaan penelitian di atas yaitu berfokus pada bentuk penerapan nilai-nilai moral Islam dari *maja labo dahu* pada remaja dengan perilaku menyimpang dan hambatan penerapan yang dialami remaja, sedangkan penelitian ini berfokus pengpenerapan semboyan *maja labo dahu* pada cara berpakaian mahasiswi Bima di Yogyakarta.

Penelitian Ilmiawan Mubin dan Hikmah tahun 2018 yang berjudul “Makna Filosofis *Maja Labo Dahu* dan Pengaruhnya terhadap Karakter Masyarakat Bima pada Masa Pemerintahan Sultan Muhammad Salahudin 1917-1951”.¹⁷ Hasil penelitian ini yaitu *maja labo dahu* sebagai falsafah kehidupan masyarakat Bima memberikan efek yang positif terhadap karakter masyarakat ketika pesan-pesan moralnya dipahami sepenuhnya oleh masyarakat Bima.

¹⁶ Saidah Ramadhan, “Penerapan Nilai Maja Labo Dahu (Studi Terhadap Pengalaman Remaja Berperilaku Menyimpang Di Bima),” *Jurnal Elementary* 1, no. 2 (2018), <https://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/1287>.

¹⁷ Ilmiawan Mubin dan Hikmah, “Makna Filosofis Maja Labo Dahu dan Pengaruhnya terhadap Karakter Masyarakat Bima pada Masa Pemerintahan Sultan Muhammad Salahudin 1917-1951,” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 3, no. 2 (2018).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan *maja labo dahu* bagi diri masyarakat Bima. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut berfokus pada makna nilai-nilai *maja labo dahu* dan pengaruhnya terhadap karakter masyarakat Bima, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengpenerapan semboyan *maja labo dahu* pada cara berpakaian mahasiswi Bima di Yogyakarta.

Berdasarkan pada beberapa penelitian yang telah peneliti telaah maka dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu terletak pada nilai-nilai Islam yang terkandung dalam semboyan *maja labo dahu*. Sedangkan perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada subjek kajiannya, yaitu terkait pengaruh nilai-nilai semboyan *maja labo dahu* terhadap karakter masyarakat Bima, konsep pendidikan dan pengendalian yang terkandung dalam semboyan *maja labo dahu* pada pendidikan etika dan bimbingan konseling Islam, dan bentuk internalisasi semboyan *maja labo dahu* pada perilaku menyimpang remaja Bima.

Fokus penelitian peneliti terletak pada penerapan semboyan *maja labo dahu* pada gaya berpakaian islami mahasiswi Bima di Yogyakarta. Dengan demikian penelitian ini asli dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang berjudul penerapan semboyan *maja labo dahu* pada cara berpakaian Islami mahasiswi Bima di organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswi Bima di organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta secara umum telah memahami dengan baik pengertian semboyan *maja labo dahu*, makna yang terkandung di dalamnya, dan telah memahami hubungan antara semboyan *maja labo dahu* dengan gaya berpakaian islami. Namun pengetahuan dan pemahaman mahasiswi Bima di organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta terhadap sejarah dari semboyan *maja labo dahu* sangatlah kurang, menurut peneliti hal ini disebabkan karena materi yang berkaitan dengan semboyan *maja labo dahu* (pengertian, sejarah, dll) tidak diajarkan di sekolah. Sehingga pengetahuan masyarakat umum tentang materi semboyan *maja labo dahu* sangatlah kurang.
2. Penerapan semboyan *maja labo dahu* mahasiswi Bima yang tergabung dalam organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta secara umum sudah diterapkan, khususnya dalam hal berpakaian. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka berpakaian yang islami dan mematuhi aturan berpakaian islami, meskipun dengan gaya yang bermacam-macam. Berpakaian Islami selalu mereka terapkan baik di lingkungan kampus maupun lingkungan organisasi, seperti

memakai hijab yang menutup dada, memakai pakaian yang longgar dan tidak ketat, serta pakaian yang tidak tembus pandang.

B. Saran

1. Bagi mahasiswi Bima yang merantau di luar daerah, khususnya yang berada di Yogyakarta, harus mengetahui, mempelajari, dan senantiasa mengingat semboyan *maja labo dahu*, terlebih terkait sejarah dari semboyan *maja labo dahu*. Sebab *maja labo dahu* merupakan jati diri masyarakat Bima, maka tiada artinya jika kita memahami makna *maja labo dahu* saja tanpa mengetahui sejarah bagaimana *maja labo dahu* menjadi bagian dari diri masyarakat Bima.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah subjek yang akan diteliti, karena organisasi KEPMA Bima-Yogyakarta merupakan organisasi yang menaungi beberapa organisasi daerah Bima yang ada di Yogyakarta. Sehingga dapat diketahui lebih jauh bagaimana penerapan semboyan *maja labo dahu* dalam ruang lingkup yang lebih luas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnan, Mahtuf, dan N. Maria Ulfa. *Risalah Fiqih Wanita*. Surabaya: Terbit Terang, 2011.
- Arifuddin, Anshar. “Pakaian Muslimah dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam.” *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 17, no. 1, 65–86. <https://doi.org/10.35905/diktum.v17i1.664>, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Cet. IV. Jakarta: Rineka Cipta, 998.
- Ar-Ramaadi, Amaani Zakariya. *Jilbab, Tiada Lagi Alasan Untuk Tidak Mengenalannya*. Cet. Ke-10. Solo: T-Tibyan, 2017.
- Astuti. “Gaya Berpakaian Muslimah Masa Kini (Studi Hadits Tematik).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Ath-Tharifi, Abdul Aziz bin Marzuq. *Hijab Busana Muslimah Sesuai Syariat dan Fitrah*. Solo: AL-Qowam, 2015.
- B. Miles, Matthew, dan AS Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Darunuda, W. J . S. Poerwa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Habibah, Syarifah. “Sopan Santun Berpakaian Dalam Islam.” *Jurnal Pesona Dasar* 2, no. 3, 2014.
- Haryati, Tati, dan Rosdiana Rosdiana. “Strategi Penguatan Karakter Peserta Didik Berbasis Nilai Lokal Maja Labo Dahu Pada SMAN 1 Palibelo Bima.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 2, no. 1, 2023. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i1.1459>.
- Hermawansyah. “Pendidikan Etika ‘Maja Labo Dahu’ Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Fitrah* 10, no. 1, 2019. <https://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitrah/article/download/172/90/>.
- Hidayat, A. Gafar, dan Tati Haryati. “Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.” *JURNAL PENDIDIKAN IPS* 9, no. 1, 15–28. <https://doi.org/10.37630/jpi.v9i1.169>, 2019.

- Hidayatulloh, Agus, dan Siti rhamah. *ALWASIM Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*. Jawa Barat: Cipta Bagus Segera, 2013.
- Husnul, Khatimah. *Maja LABo Dahu Sebagai Etika Pengembangan Diri: TElaah Etika Terhadap Nilai Moral dalam Budaya Etnis Bima*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2003.
- Iskandar, M. Affan. Thesis. Thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Istadiyanto. *Hikmah Jilbab dan Pembinaan Akhlak*. Solo: Ramadhani, 1998.
- Jurdi, Syarifuddin. *Islam Masyarakat Madani dan Demokrasi di Bima: Membangun Demokrasi Kultural yang Berbasis Religius*. Cet I. Yogyakarta: Center of Nation Building Studies, 2008.
- . *Islam masyarakat Madani dan Demokrasi di Bima: Membangun Demokrasi Yang Kulural*. Cet. ke 1. Yogyakarta: Center Of Nation Building Studies, 2008.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disetai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Prenanda Media Group, 2009.
- Kusmidi, Henderi. "Konsep Batasan AURat dan Busana Musli Dalam Perspektif Hukum Islam." *El-Afkar* 5, no. 2, 2016. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/elafkar/article/download/1136/979>.
- M. Thalik. *Analisa Dalam Bimbingan Islam*. Surabaya: al-Ikhlash, 1987.
- Machali, Imam. *Statistik Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik Statistik dalam Bidang Pendidikan, Penelitianm Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu-ilmu Lainnya*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Malingi, Alan. "Maja Labo Dahu " Pancasila " Bangsa Mbojo." Wordpress, Desember 2015. <https://alanmalingi.wordpress.com/2015/12/06/maja-labo-dahu-pancasila-bangsa-mbojo/>.
- Mariati. "'Maja Labo Dahu' Dalam Dinamika Kehidupan Masyarakat Bima." UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Maryam, Siti. *Aksara Bima*. Cet. ke 1. Mataram: Alam Tara Institute, 2013.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mubin, Ilmiawan, dan Hikmah. "Makna Filosofis Maja Labo Dahu dan Pengaruhnya terhadap Karakter Masyarakat Bima pada Masa Pemerintahan

- Sultan Muhammad Salahudin 1917-1951.” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 3, no. 2 (2018).
- Mulyani, Dewi. *Buku Pintar untuk Muslimah*. Bandung: Mizan, 2012.
- MZ, Labib. *Wanita dan Jilbab*. Cet. Ke-1. Gresik: CV. Bulan Bintang, 1999.
- Nena, Sutiretna. *Anggun Berjilbab*. Bandung: AL Bayan, 2001.
- Nuthayati. “Urgensi Nilai Kearifan Lokal Maja Labo Dahu Dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Keluarga Etnis Bima di Kel. Mangasa Kec. Tamalete Kota Makassar (Pendekatan Sosiologi).” UIN Alauddin Makassar, 2016. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1330/1/Nurhayati.pdf>.
- Pongsibane, Lebba Kadore. *Islam dan Budaya Lokal: Kajian Antropologi Agama*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2017.
- Rahmawati, Titik, dan Agus Khunaifi. “Etika Berpakaian Dalam Islam (Studi Tematik Akhlak Berpakaian Pada Kitab Shahih Bukhori).” *Jurnal Inspirasi* 3, no. 1, 2019. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjYAVroH112R4WEttXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzIEDnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1702760684/RO=10/RU=https%3a%2f%2fejournal.undaris.ac.id%2findex.php%2findsp%2farticle%2fview%2f81/RK=2/RS=hWILLCdERNPMVZjH3z.1JxAmwz0-.
- Ramadhan, Saidah. “Penerapan Nilai Maja Labo Dahu (Studi Terhadap Pengalaman Remaja Berperilaku Menyimpang Di Bima).” *Jurnal Elementary* 1, no. 2, 2018. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/1287>.
- Rarasati, Orchita Ardhestya. “Realita Belakang Panggung K-POp Cross Cover Dance (Studi Pada Grup K-Pop Cross COVER Dance ‘War School’).” Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Rasyid, Lisa Aisyah, dan Rosdalina Bukido. “Problematika Hukum Cadar Dalam Islam: Sebuah Tinjauan Normatif-Historis.” *Jurnal Ilmiah Al-Syir’ah* 16, no. 1, 2018.
- Ritzer, George, dan Douglas J. *Teori Sosiologi Modern: Prj: Alimandan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Salam, Abd. “Karakter Maja Labo Dahu Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Bima.” *Jurnal Studi Pendidikan: STIT Sunan Giri* 13, no. 2 (2022). https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr91IKMNYdIFI4rQgFXNyoA;_ylu=Y

29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1703388685
/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.researchgate.net%2fpublication%2f3
66114477_KARAKTER_MAJA_LABO_DAHU_DALAM_PERSPEKTI
F_PENDIDIKAN_ISLAM_DI_BIMA/RK=2/RS=Yz7tSRTbPVyXTLzjF
ARcEUH6wA-.

Shihab, M. Quraish. *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati, 2018.

———. *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Cet. Ke-13. Bandung: Mizan, 1998.

Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Jakarta: Mizan, 2010.

———. *Wawasan Al-Qur'an*. Cet. ke-4. Bandung: Mizan, 1996.

Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Sijistânîy, Al-Imâm al-Hâfidz Abî Dâwûd Sulaiman al-Asy'ats as-. *Sunan Abî Dâwûd, tahqiq Muhammad Abd al-Hâfidz al-Kholidîy*. Beirut: Dâr Kutub al-'Ilmiyah, 1996.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Surtiretna, Nina. *Anggun Berjilbab*. Cet. ke-2. Bandung: Al-Bayan, 1995.

Syamaun, Syukri. "PENGARUH BUDAYA TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN." *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam* 2, no. 2 (13 Oktober 2019): 81. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6490>.

TaufiQurrahman. *Sejarah Pelabuhan Bima*. Yogyakarta: Ombak, 2012.

Ulinnuha, Moh, Mahdi, dan Yeti Nurizzati. "Penerapan Nilai-Nilai Sosial Pada Kalangan Santri di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Pada Masyarakat Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon." *Jurnal Eduksos* V, no. 1 2016.

Walid, Muhammad, dan Firatul Uyun. *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*. Malang: UIN Malang Press, 2012.